

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan peneliti dari pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.<sup>3</sup> Pada pendekatan ini gejala yang akan diteliti menggunakan angka-angka sebagai simbolnya, mulai dari pengumpulan sampai

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 105.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2014), hal

penyajian datanya yang disertai berupa table, grafik, bagan gambar dan tampilan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat *Ex Post Facto*, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan sebagaimana adanya terhadap hal-hal yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Tulungagung, terdapat variabel bebas yaitu tingkat ekonomi wali murid (X) dan variabel terikat yaitu motivasi ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ).

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan dalam pengamatan, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh atau biasanya disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dalam variabel lain, maka variabel lain itu

---

<sup>4</sup>Hendriati Agustiani, *Psikolog Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2009). Hal. 159.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 2

(diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.<sup>6</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat ekonomi wali murid (X).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, atau biasa diberi lambang sebagai variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi ( $Y_1$ ) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tulungagung ( $Y_2$ ).

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan terencana dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>8</sup>

Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 MTs Negeri 1 Tulungagung pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>6</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang, Universitas Muhammadiyah, 2006), hal. 4

<sup>7</sup>Ibid., hal. 4

<sup>8</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jumlah
1	8.1	34
2	8.2	34
3	8.3	33
4	8.4	38
5	8.5	36
6	8.6	38
7	8.7	39
8	8.8	37
9	8.9	39
<b>Total</b>		328

Jadi dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh jumlah siswa kelas 8 sebanyak 328 di MTsN 1 Tulungagung.

## 2. Sampel

Menurut Sursimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>11</sup>

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 174

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cetakan 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 120.

populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada, yaitu  $328 \times 25\% = 82$ . Jadi penulis dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 82 siswa dari 328 siswa, jumlah ini dianggap *representative* karena sampel melebihi batas minimal yang ditentukan yaitu 25%. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada karena keterbatasan dana tenaga dan waktu.

Dari 82 siswa ini dibagi menjadi 9 kelas yang mana satu kelas digunakan untuk uji coba instrumen penelitian yaitu kelas 8.6 sejumlah 38 siswa.

Berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi diatas, penulis memilih sampel masing-masing kelas secara random menggunakan lot atau kocokan. Berikut adalah penentuan jumlah sampel masing-masing kelas:

$$\text{Rumus} \quad : N = \frac{\text{Jumlah Populasi Per kelas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Populasi}} \times s$$

Keterangan : N = Jumlah responden

s = Jumlah Sampel

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*...hal 120

**Tabel 3.2**  
**Penghitungan Sampel Siswa MTsN 1 Tulungagung**

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
8.1	34	10
8.2	34	10
8.3	33	9
8.4	38	11
8.5	36	10
8.7	39	11
8.8	37	10
8.9	39	11
Jumlah	290	82

### 3. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara penarikan sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali jika jumlah populasinya sedikit atau lingkungannya sangat sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun kita meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi, baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel tersebut mewakili populasi.<sup>13</sup>

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 12

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 120.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item Soal
1.	Tingkat Ekonomi Wali Murid (X)	a) Perbedaan antara kedudukan dengan lapisan ekonomi.	a. Tentang jenis pengeluaran b. Fasilitas yang menunjang	1,2,3 4,5
		b) Di dalam memenuhi kebutuhan	a. Sarana dan Prasarana yang di berikan. b. Tentang pekerjaan orang tua di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	6,7,8 9,10
		c) Usaha orang tua memberikan motivasi kepada anaknya untuk selalu bekerja keras	a. Melatih bekerja untuk membantu di dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. b. Adanya usaha sendiri untuk mencukupi kebutuhan.	11,12,13 14,15
2.	Motivasi Belajar Siswa (Y <sub>1</sub> )	a) Motivasi Intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2,3,4 5,9,6,7 1,11,8

		b) Motivasi Ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	13,14,12 15,18.16,19 20,17,10
3.	Hasil Belajar Siswa (Y <sub>2</sub> )	Nilai ujian akhir semester siswa kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil tahun ajaran 2017/2018		

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>15</sup> Dari pengertian diatas, berikut instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah:

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu instrument yang dilakukan sebelum penelitian, atau bisa disebut sebagai pendukung berjalannya penelitian selanjutnya. “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian”.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui data lapangan tentang situasi umum lokasi penelitian.

#### b. Pedoman Angket (kuesioner)

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 65

<sup>16</sup> Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013), hal. 82



Kuesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti.

Angket dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:

- 1) Angket langsung tertutup
- 2) Angket langsung terbuka
- 3) Angket tidak langsung tertutup
- 4) Angket tidak langsung terbuka<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat ekonomi wali murid dan motivasi belajar siswa. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang kondisi ekonomi orang tua mereka dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajarnya.

c. Pedoman Dokumentasi

Instrumennya adalah suatu alat bantu pengumpulan data yang didokumentasikan, seperti data tentang hasil belajar, data pendidik, data siswa dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data lain yang relevan dengan penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Perdana Media, 2013), hal. 13

<sup>18</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 105.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dalam penelitian ini merupakan bagian yang utama, mengingat bahwa pada prinsipnya tujuan penelitian adalah untuk menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesis, keadaan yang demikian dapat terpenuhi dengan didukung data yang terkait, karena dari data tersebut akan dijadikan bahan untuk dianalisa yang dapat menghasilkan kesimpulan, oleh karena itu setiap data yang diperlukan harus benar-benar valid dan akurat sesuai dengan masalah penelitian.<sup>19</sup>

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah :

- a. *Data Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).
- b. *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.<sup>20</sup>

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada,

---

<sup>19</sup> Asrop Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005), hal. 140.

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 80.

diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada.<sup>21</sup>

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>22</sup> Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>23</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket.<sup>24</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- 2) Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

---

<sup>21</sup> Ibid., hal. 94.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 172

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 193.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 130

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>25</sup>

Jadi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>26</sup> Metode ini dilakukan dengan mendatangi langsung sekolah, dan melihat bagaimana kegiatan atau suasana di sekolah. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung, dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar yang ada di sekolah MTs Negeri 1 Tulungagung.

### b. Angket (kuesioner)

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 224

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 220

responden.<sup>27</sup> Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh ekonomi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.<sup>28</sup>

Adapun angket yang dibuat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Skala Pengukuran Angket Ekonomi**

No	Item	Skor
1	Jawaban a	5
2	Jawaban b	4
3	Jawaban c	3
4	Jawaban d	2
5	Jawaban e	1

**Tabel 3.5**

**Skala Pengukuran Angket Motivasi**

Pernyataan Sikap	SS	S	R	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 101

<sup>28</sup> S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal 170.

### c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>29</sup> Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung diperoleh dari pihak pertama.<sup>30</sup> Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas 8 MTs Negeri 1 Tulungagung, jumlah guru di MTsN 1 Tulungagung, nilai ujian akhir semester siswa kelas 8 mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

## H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 160

<sup>30</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 110-111.

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 160

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.96

disajikan analisis data secara manual serta analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16.00 for Windows*. Berikut tahap-tahap analisis data:

## 1. Uji Instrumen

Di dalam uji instrumen ada dua uji yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan sejalan.<sup>33</sup> Untuk menguji tiap butir instrumen dikatakan valid atau tidak valid akan dilakukan pengujian daya beda butir yaitu analisis butir dari kesenjangan butir dengan skor total. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *korelasi product moment* yang penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 16.0 for windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka valid.<sup>34</sup>

Berdasarkan uji validitas ada beberapa pernyataan yang tidak bisa digunakan penelitian karena tidak valid. Selanjutnya

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), cet.3 hal. 72

<sup>34</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 195-198

yang digunakan penulis dalam penelitian adalah pernyataan yang valid sehingga jumlah item pernyataan untuk angket ekonomi.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*, Dalam penelitian ini, analisis instrumen menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Untuk membaca hasil output uji reliabilitas cukup melihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel. Sedangkan. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel.

### 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji linearitas data, dan uji homogenitas data.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>36</sup> Uji normalitas data tingkat ekonomi wali murid, motivasi dan hasil

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 221

<sup>36</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18



belajar menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dengan analisis dengan *Kolmogorov-Smirnov* peneliti menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.<sup>37</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.<sup>38</sup>

Untuk mengetahui apakah data linear atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for Windows* dengan melihat tingkat signifikansi dengan ketentuan:<sup>39</sup>

- 1) Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.<sup>40</sup>

Adapun persyaratan untuk uji manova yaitu:<sup>41</sup>

---

<sup>37</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 52-55

<sup>38</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 180

<sup>39</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

<sup>40</sup> Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

<sup>41</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 95

### 1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji Levene's dengan kriteria nilai Sig.> 0,005 maka dapat dikatakan memiliki *varian homogeny*.

### 2. Uji Matrik Varian atau Covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M, dengan kriteria hasil uji Box's memiliki nilai Sig.> 0,005 maka dapat disimpulkan *covarian dependent* sama.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana dengan *SPSS 16.00 for windows* digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti menggunakan regresi sederhana ini untuk menguji pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak tahun ajaran 2018/2019 dan pengaruh tingkat ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak tahun ajaran 2018/2019.

Regresi memperlihatkan data yang dapat dinyatakan pada satu garis lurus (linier) yang sudah diuji dengan linearitas. Dalam Regresi Linier Sederhana variabel yang terlibat di dalamnya

hanya ada dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X.<sup>42</sup>

Formula hipotesis:

- a.  $H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
4.  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $sig. < 0,05$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $sig. > 0,05$

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada koefisien determinasi. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti pengaruh variabel bebas (tingkat ekonomi wali murid) terhadap variabel terikat (motivasi dan hasil belajar siswa).

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.00 for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel.

#### b. Uji Manova

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Manova adalah analisis yang mirip

---

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 379

dengan ANOVA. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.<sup>43</sup>

Manova merupakan metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variable independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa *variable dependent* yang berjenis metric (bisa data interval atau rasio). Tujuan Manova yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang nyata pada variabel-variabel dependen antar anggota sebuah grup (*variable independent*).<sup>44</sup> Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak tahun ajaran 2018/2019. Peneliti akan menggunakan *SPSS 16.00 for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan  $F_{hitung}$  yang berarti:

- a. Jika taraf signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika taraf signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- c. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh simultan (bersama-sama) semua variabel baik variabel bebas (*independent*)

---

<sup>43</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 169

<sup>44</sup> <https://sbm.binus.ac.id/2015/06/15/manova-multivariate-analysis-of-variance/> diakses pada tanggal 25/09/2018 pukul 17:47 WIB

maupun variabel terikat (*dependent*) yaitu X terhadap  $Y_1$  dan  $Y_2$ .

Untuk uji F ini peneliti menggunakan *SPSS 16.00 for Windows*